

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling istimewa dilihat dari sosok diri, serta beban dan tanggung jawab yang diamanatkan. Untuk meningkatkan kualitas hidup, manusia memerlukan Pendidikan. Menurut Dewantara (1962) menyatakan bahwa Pendidikan adalah upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti, berpikiran (pintar,cerdas) dan bertubuh sehat. Pendidikan juga merupakan pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.

Kesenian adalah salah satu bentuk dari Pendidikan yang di dalamnya terdapat kebudayaan yang dikagumi keunikan dan keindahannya. Keseniaan selalu melekat pada kehidupan manusia dimana ada manusia didalamnya pasti ada keseniaan, penjelasan tersebut membuktikan bahwa keseniaan itu sangat erat kaitannya dengan manusia, Kesenian juga merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan atau dipikirkan yang tidak bisa diungkapkan secara langsung melalui kata tetapi diungkapkan melalui gerak tubuh , bunyi , lukisan atau karya patung dan sebagainya.

Secara umum, seni musik dapat diartikan sebagai bunyi yang mengandung unsur-unsur tertentu, yang dapat diterima oleh individu, kelompok, atau golongan masyarakat yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Menurut Djohan (2009: 49) seni musik dapat mempengaruhi setiap segi kehidupan manusia baik segi spiritual atau rohani yang nantinya akan mempengaruhi fisik manusia, bahkan mereka yang berkecimpung dalam dunia musik mengakui bahwa musik tidak mungkin dipisahkan dari gejolak perasaan penciptanya, sementara bagi mereka yang menyukai musik, setiap rangkaian melodi, irama, timbre, dan dinamika sangat mungkin menimbulkan perasaan tertentu yang berbeda-beda.

Salah satu kegiatan seni musik adalah menghasilkan bunyi yang indah melalui suara (suara manusia maupun benda-benda disekitar yang dapat menghasilkan bunyi) dan juga berbagai jenis alat musik. Alat musik keyboard misalnya. Keyboard merupakan alat musik yang terdiri dari sekumpulan bidang yang mirip papan (board). Umumnya memiliki tuts lima oktaf, keyboard menggunakan arus listrik, memiliki berbagai macam suara mulai dari suara piano, flute, gitar, drum dan lain-lain. keyboard juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan fitur-fitur seperti style (musik iringan), karaoke, fitur untuk merekam dan lain-lain.

Berdasarkan Pengalaman penulis, dalam proses kegiatan bersama kelompok Sekami Di Stasi Santo Kristoforus Matani, ada beberapa anak

sekami yang mempunyai minat dalam hal bermusik, terlebih khusus dalam hal memainkan instrument keyboard. Ada beberapa anak yang sudah mampu memainkan alat musik keyboard dengan pengalaman otodidak. Pola iringannya adalah; tangan kanan memainkan melodi pokok lagu dan tangan kiri menekan acord dengan menjalankan figure *style* tetapi dengan penggunaan jari dan pola iringan yang kurang tepat sehingga permainan melodi dan acordnya masih belum sempurna. Lagu yang biasa dimainkan adalah lagu rohani dan lagu pop lainnya. Penulis meyakini bahwa anak-anak ini belum pernah diajarkan bagaimana cara memainkan instrument keyboard dengan pola permainan Trinada yang benar. Trinada atau Akord dalam musik adalah tiga buah not vertikal yang berjarak *terst* dan *kwint* dengan cara memainkannya secara serempak (bersamaan dalam satu hitungan). Dalam trinada memakai tiga buah interval yakni: nada ke-1 (prime), nada ke-3 (terst), dan nada ke-5 (kwint), misalnya trinada C atau akord C yang terdiri dari nada C-E-G maka nada C itu (prime), nada E (terst) dan nada G (kwint). Melihat hal ini penulis merasa perlu untuk memperkenalkan pola permainan Trinada bagi kelompok Sekami minat keyboard stasi Santo Kristoforus Matani. Maka penulis merancang penelitian ini dengan judul **“Upaya Memperkenalkan Pola Permainan Trinada pada Kelompok Sekami Minat Keyboard Stasi Santo Kristoforus Matani Penfui Kupang Dengan Lagu Model Bolehkah Yesus Melalui Metode Imitasi dan Drill”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan pola permainan trinada pada kelompok sekami minat keyboard stasi santo kristoforus matani penfui kupang dengan lagu model bolehkah yesus melalui metode imitasi dan drill.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan pola permainan trinada pada kelompok sekami minat keyboard stasi santo kristoforus matani penfui kupang dengan lagu model bolehkah yesus melalui metode imitasi dan drill

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kelompok Sekami Minat Keyboard Stasi Santo Krostoforus Matani

Agar anak-anak dapat mengenal dan mengetahui pola permainan Trinada sehingga mampu meningkatkan kemampuan bermain musik khususnya instrument keyboard

2. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan ketrampilan tentang pola permainan Trinada serta dapat memainkan teknik dasar penjarian instrument keyboard dan terutama penulisan ini sebagai tuntutan tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan proses perkuliahan.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Karya ilmiah ini di harapkan menjadi sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di Lembaga Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.